BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus pada pasien malaria. Asuhan keperawatan yang dikaji meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah satu (1) pasien malaria yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

a. Pasien malaria
b. Hasil pemeriksaan labolatorium darah positif plasmodium (mikroskop atau rapid test)
c. Pasien malaria dengan diagnosa hipertermia berhubungan dengan proses penyakit
d. Pasien bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus penelitian ini adalah hipertermia pada pasien malaria, dengan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pasien malaria	Seseorang yang telah didiagnosis secara medis menderita penyakit malaria berdasarkan hasil pemeriksaan labolatorium (ditemukannya parasit plasdium dalam darah) dan atau gejala yang khas seperti demam periodik, menggigil, berkeringat, dan lemas. Serta menjalani perawatan di ruang anggrek RSUD umbu rara meha.	1. Pasien malaria 2. Hasil pemeriksaan labolatorium darah positif plasmodium (mikroskop atau rapid test) 3. Pasien malaria dengan diagnosa hipertermia berhubungan dengan proses penyakit

Hipertermia	Keadaan suhu tubuh pasien diatas nilai normal (≥38 celcius) diukur menggunakan termometer digital, yang terjadi sebagai respon tubuh terhadap infeksi malaria.	1. Suhu tubuh ≥ 38 derjat celcius 2. Keluhan pasien seperti merasa panas, berkeringat, mengiggil. 3. Pemeriksaan suhu setiap 4 -6 jam 4. Adanya intervensi keperawatan untuk menurunkan suhu tubuh
Kompres hangat	Tindakan keperawatan berupa pemberian kompres hangat menggunakan kain bersih yang direndam dalam air hangat (suhu ± 37,6 – 40o) yang ditempatkan di dahi, letiak atau lipatan tubuh pasien 15–30 menit, kondisi yang dapat diatasi atau diredakan dengan kompres hangat yaitu: ❖ Menurunkan suhu tubuh ❖ Mengurangi nyeri ❖ Meredakan kaku dan otot dan sendi ❖ Memperlancar peredaran darah.	Main poin dari intervensi yang mau di lakukan : 1. Suhu air kompres hangat sesuai standar (37 -40o c) 2. Penempatan kompres dilokasi yang tepat (dahi, ketiak, lipatan paha) 3. Diharapkan terjadi penurunan suhu tubuh setelah kompres.

3.5 Instrumen Laporan Kasus

1. Form Pengkajian Askep KMB
2. SOP Kompres Hangat
3. Alat – alat yang digunakan

3.6 Metode pengumpulan data

3.6.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

1. Data Primer

   Diperoleh langsung dari pasien atau keluarga melalui wawancara (anamnesis) dan pemeriksaan fisik.

2. Data Sekunder

   Diperoleh secara tidak langsung dari rekam medis, catatan perawatan, hasil tes, dan informasi pendukung lainnya..

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

1. Wawancara: peneliti berinteraksi langsung dengan pasien, keluarga, atau perawat untuk memperoleh informasi..
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik: peneliti mengamati kondisi pasien dan melakukan pemeriksaan sistematis dengan palpasi, perkusi, dan auskultasi.
3. Dokumentasi Keperawatan. peneliti menelusuri informasi dari catatan medis, transkrip, buku, media cetak, maupun dokumen terkait lainnya.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

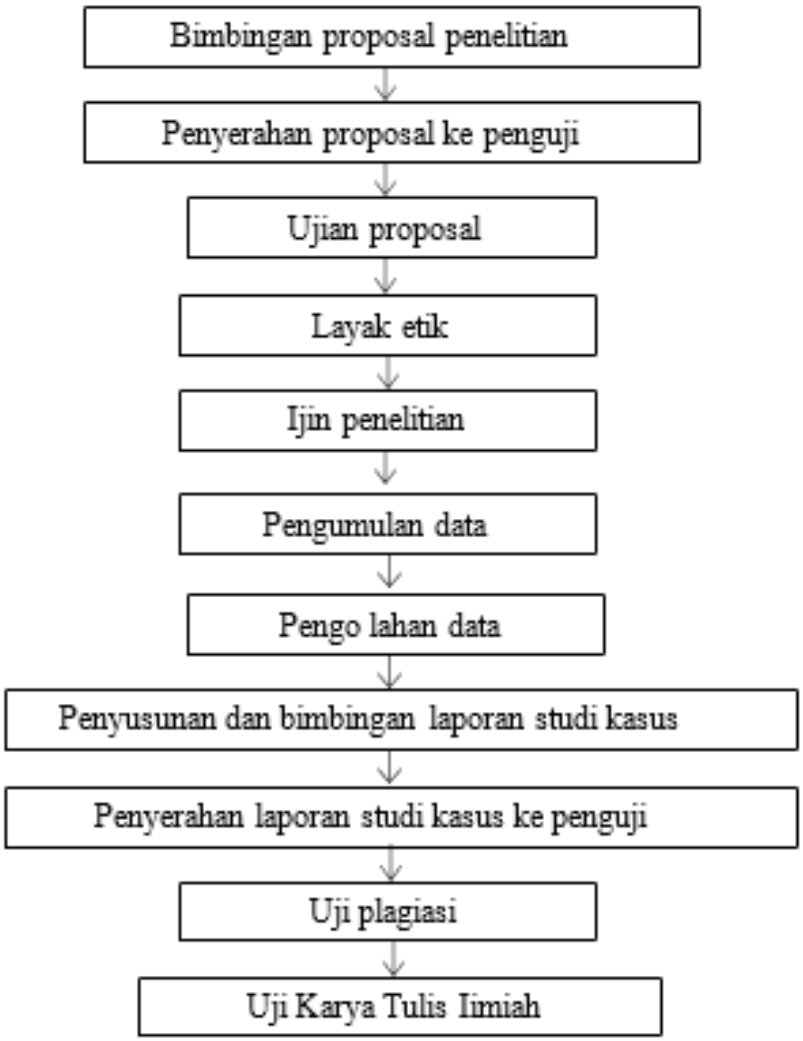

Gambar 3.1. Prosedur Pelaksanaan Studi Kasus

3.8 Lokasi dan Waktu

Penelitian Studi Kasus ini akan di laksanakan pada, 28 sampai 30 April 2025, di Wilayah Kerja RSUD Umbu Rara Meha Waingapu.

3.9 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data hasil evaluasi keperawatan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan memisahkan data menjadi subjektif dan objektif, kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebab (perilaku) sebagai dasar penetapan diagnosis keperawatan serta rekomendasi intervensi. Proses analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

   Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD), kemudian dituliskan dalam catatan lapangan menggunakan format pengkajian serta ditranskrip.

2. Reduksi Data

   Data wawancara yang telah ditranskrip diberi kode dan dikategorikan sesuai topik penelitian agar lebih terstruktur.

3. Penyajian Data

   Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, gambar, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden dijaga dengan menyamarkan identitas.

4. Penarikan Kesimpulan

   Data yang tersedia dibahas dan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, lalu dihubungkan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diperoleh melalui pendekatan induktif.

3.10 Penyajian data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif bertujuan untuk menunjukkan kondisi pasien malaria dengan masalah hipertermia dengan intervensi penerepan kompres hangat.

3.11 Etika Penelitian

a) *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah kesepakatan antara peneliti dan partisipan melalui dokumen persetujuan. Tujuannya agar partisipan memahami makna, tujuan, serta implikasi penelitian. Jika setuju, partisipan menandatangani formulir; jika menolak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode tertentu.

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya, dan hanya data yang relevan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

.